



## Enhancing Students' Interest In Learning About Zakat in Islamic Religious Education Through Problem Based Learning Methods At Class VI Students of SDN 20 Sitiung

Darma Andika

[darmaandika71@guru.sd.belajar.id](mailto:darmaandika71@guru.sd.belajar.id)

SD Negeri 20 Sitiung, Kabupaten Dharmasraya

### Abstract

This research is a research that aims to increase students' interest in learning in the subject of Islamic Religious Education in class VI of SD Negeri 20 Sitiung, Dharmasraya Regency. Dharmasraya Regency in 2023, to answer this question, the researchers used the Classroom Action Research (CAR) approach, then the authors explained as a theoretical basis regarding: understanding interest in learning, the Problem Based Learning method, Zakat. After the writer conducted research in the field, from the respondent's data there were 28 students. Then the author analyzed the data, it turns out that the 'hypothesis' that the author put forward is that if the Problem Based Learning method is carried out well on zakat material it can increase interest in learning Islamic Religious education because students' interest in learning in Islamic Religious education subjects in class is classified as low, namely 49%, this is based on the results observation before taking action. The results of the study after the action was taken, namely by applying the Problem Based Learning method, students' interest in learning increased. This increase can be seen from the results of observations in the first cycle and the second cycle. The first cycle with an average of 65%, while in the second cycle with an average of 86%. Based on this analysis, it can be concluded that the application of the Problem Based Learning method can increase the learning interest of class VI students at SD Negeri 20 Sitiung in Islamic education subjects.

**Keywords:** Learning Interest, Problem Based Learning method

### Pendahuluan

Pendidikan dalam istilah bahasa Indonesia, berasal dari kata "Didik" dengan memberinya awaln "Pen" dan akhiran "An" yang berarti "Perbuatan, hal, atau cara". Jadi pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh seorang dewa agar ia menjadi dewasa hingga mencapai tingkat hidup dan kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental". Selanjutnya tujuan pendidikan nasional, menurut UUD Tentang Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa, tujuan pendidikan Indonesia untuk mengembangkan potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis, serta bertanggung jawab.



Pendidikan sangat penting diberikan kepada anak didik, terutama pendidikan agama Islam supaya anak didik menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan agama Islam menjadi pembantu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermatabat. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Karena pendidikan adalah proses dalam rangka dalam mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan masyarakat. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menjadi insan kamil (Manusia Paripurna) dalam arti menjadi hamba Allah, sebagai khalifah di muka bumi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia sampai akhirat.

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran pokok di sekolah dasar yang didukung berbagai komponen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan nasional maupun tujuan pendidikan Islam. Komponen-komponen itu antara lain, kurikulum, program pembelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, metode, sarana dan prasarana, guru dan siswa. Dengan didukung oleh komponen-komponen di atas, maka tujuan pembelajaran akan dapat dicapai. Maka dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah peserta didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang digunakan, bagaimana cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa. Itulah sebabnya peserta didik menjadi subjek belajar.

Diantara mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di kelas VI SD Negeri 20 Sitiung adalah mata pelajaran Zakat. Mata pelajaran Zakat diharapkan dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai dalam Alquran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang dimotivasi untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Siswa selalu diarahkan untuk menghafal informasi, otak siswa hanya dipaksa untuk mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi itu dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan betapa pentingnya ajaran agama Islam diterapkan kepada peserta didik pada tingkat dasar khususnya pada mata pelajaran Zakat. Mata pelajaran Zakat merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Sekolah Dasar Negeri 20 Sitiung khususnya kelas VI. Dalam proses pembelajaran pada materi Zakat, usaha yang dilakukan oleh guru ialah : (a) Guru menjelaskan hukum Zakat; (b) Guru menjelaskan tentang jenis-jenis Zakat; (c) Guru menjelaskan tentang Zakat Mal; dan (d) Guru menjelaskan orang-orang yang wajib mengeluarkan zakat dan orang-orang yang berhak menerima zakat

Dari keterangan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa Guru telah berusaha untuk meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran Zakat. Berdasarkan pengamatan penulis di SD Negeri 20 Sitiung yang menunjukkan minat siswa untuk mempelajari zakat masih kurang. Hal ini terdapatnya gejala-gejala sebagai berikut:

1. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran. Tidak memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran.
2. Pada saat berlangsungnya pembelajaran ada siswa yang bermain-main.
3. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran.
4. Siswa merasa bosan, hal ini terlihat ada beberapa siswa yang keluar ruangan kelas.
5. Siswa acuh saja ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Dari beberapa gejala yang tersebut di atas menunjukkan bahwa minat siswa untuk mempelajari Zakat masih kurang. Hal ini dimungkinkan karena ketidakpahaman siswa akan maksud serta tujuan mau pun hikmah mempelajari tentang Zakat dan juga karena metode masih metode lama yaitu ceramah. Menurut Muhibbin Syah faktor-faktor yang

mempengaruhi belajar siswa ada 3 hal:

Faktor internal (dari dalam diri siswa) yaitu keadaan jasmani dan rohani siswa kurang minat sehingga motivasi untuk belajar hukum tajwid tidak ada. Faktor Approach to Learning (pendekatan belajar) yaitu upaya belajar siswa seperti strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan materi pelajaran metode yang digunakan hanya itu-itu saja sehingga tidak mengarah kepada perubahan dan kemajuan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana agar minat siswa lebih meningkat lagi dalam memahami dan mempelajari Zakat dengan menggunakan metode problem based learning dengan penerapan metode diharapkan dapat membangkitkan minat siswa dalam memahami zakat sehingga siswa lebih aktif sungguh-sungguh dalam mengikuti materi pelajaran Zakat. Oleh karena itu judul penelitian tindakan kelas penulis adalah:

Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Zakat Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VI SD Negeri 20 Sitiung. Untuk Mendiskripsikan Penerapan Metode Problem Based Learning dapat meningkatkan minat belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi tentang zakat dan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat di Kelas VI SDN 20 Sitiung Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2022/2023.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan cara pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif yang difokuskan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran.

Objek penelitian ini peserta didik Kelas VI SD Negeri 20 Sitiung Kabupaten Dharmasraya, Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 28 orang. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Tentang Zakat Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VI SD Negeri 20 Sitiung Lokasi penelitian adalah SD Negeri 20 Sitiung Kabupaten Dharmasraya sekolah ini merupakan sekolah yang berada Nagari Gunung Medan, sekolah ini masih asri karena banyaknya pepohonan. Penelitian ini berada di Kecamatan Sitiung, Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2022/2023 semester genap.

Penelitian dilakukan dalam waktu 3 bulan pada materi Zakat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2023. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis membuat beberapa tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

### Perencanaan .

Perencanaan adalah tahapan dalam menyiapkan sesuatu yang diperlukan dalam penelitian diantaranya : (1) Menyiapkan perangkat mengajar (alat dan bahan) yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan; (2) Menetapkan materi pembelajaran sebagai bahan ajar dalam penelitian yang disesuaikan dengan kurikulum mata pelajaran dalam silabus; (3) Membuat rencana pelaksanaan pengajaran yang berdasarkan materi yang telah ditetapkan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran tiap siklus; (4) Membuat skenario pembelajaran dengan metode *problem based learning*; (5) Membuat jadwal pembelajaran; dan (6) Menyiapkan lembar observasi yang disesuaikan dengan tindakan yang akan dilaksanakan pada siswa, sebagai pengumpul data untuk mencatat kegiatan yang dilakukan siswa, hasil lembar observasi dalam bentuk persentase angka yang akan

dibandingkan dengan minat belajar siswa pada saat evaluasi akhir siklus.

### **Tindakan**

Implementasi tindakan yang telah direncanakan dimana tahapan ini guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dikelas yang sesuai dengan rencana yang disebutkan dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang dilaksanakan dikelas dalam proses pembelajaran adalah: (1) Melaksanakan apersepsi pada setiap siklus sebagai gambaran materi yang diberikan kepada siswa; (2) Memotivasi siswa pada setiap siklus akan pentingnya penguasaan materi serta mengenali karakter siswa agar mempermudah guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa yang dapat menghambat proses pembelajaran; dan (3) Melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Secara umum tahapan pembelajaran pada setiap siklus dilakukan dengan cara : (a) Menentukan tujuan pembelajaran. memberikan informasi kepada siswa tentang materi pembelajaran; (b) Guru meminta kepada siswa mengajukan pertanyaan yang mereka dapatkan tentang materi zakat; (c) Guru meminta kepada setiap kelompok siswa memberikan tanggapan tentang masalah yang diajukan; (d) Guru mengevaluasi dengan memberikan tes akhir kepada setiap siklus berupa soal-soal yang ada hubungannya dengan materi yang diajarkan guru kepada siswa dan selanjutnya dibahas kembali pada saat pembelajaran dikelas. Hasil tes akan diolah menjadi angka sehingga akan dapat dilihat hasil dari belajar yang dicapai oleh siswa, dan sebagai bahan perbandingan lembar observasi; (d) Menganalisa hasil dari evaluasi itu untuk melihat tingkat keberhasilan metode yang diterapkan serta menganalisa kesulitan-kesulitan yang menjadi penyebab penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa; dan (f) Merevisi proses pembelajaran untuk bahan perencanaan pada siklus selanjutnya.

### **Observasi**

Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara objektif selama berlangsung proses pembelajaran, serta mengamati sikap siswa pada saat berlangsungnya penelitian dilakukan. Observasi dilaksanakan untuk penerapan tindakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses pembelajaran observer yang berkompoten dibidang pendidikan agama Islam, sebagai pengamat aktivitas siswa. Disamping pengamatan terhadap minat belajar siswa yang dilakukan dengan memberikan tes, hasil observasi tes dicatat untuk direvisi untuk siklus berikutnya. Tahapan observasi secara umum digambarkan sebagai berikut : (a) Mengamati aktivitas siswa serta hambatan-hambatan, dan kesulitan yang dialami baik siswa maupun guru selama pembelajaran. Aktivitas siswa dicatat dalam lembar observasi yang dilakukan oleh observer. Hasil dari observasi digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan siklus selanjutnya; dan (b) Mengevaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan tes pada setiap akhir siklus.

### **Refleksi**

Refleksi adalah sebagai tahapan dalam mengkaji, memperhatikan dan mempertimbangkan dari hasil tindakan kelas yang dilaksanakan seperti kendala- kendala dan juga hal-hal lainnya yang berhubungan dengan proses pembelajaran untuk sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan tahap ini adalah menganalisa hasil observasi pada saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan kelas di siklus pertama dan mencari jalan pemecahan permasalahan tersebut yang ditemukan sebagai bahan dalam perencanaan tindakan siklus berikutnya.

### **Hasil Penelitian Sebelum tindakan**

Pengambilan data awal tentang minat siswa pada mata pelajaran zakat dikelas VI SD Negeri 20 Sitiung. Data tentang minat siswa dalam proses pembelajaran dengan metode

*Problem based learning* pada siswa kelas VI SD Negeri 20 Sitiung sebelum tindakan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Sebelum Tindakan

| No        | NAMA SISWA      | Indikator |   |   |   |   | Alternatif |       |
|-----------|-----------------|-----------|---|---|---|---|------------|-------|
|           |                 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya         | Tidak |
| 1         | Adri Ayulda     | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 2         | Adrian Khold    | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 3         | Alecia Ariani   | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 4         | Aqilatul Husna  | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 5         | Defri Anando    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 6         | Diyo Dewino     | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 7         | Dzaki Insan     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 8         | Faeza Bitrisia  | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 9         | Faeza Fahru     | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 10        | Fanesa Taskia   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 11        | Viola Dwi       | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 12        | Hadizi Kamil    | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 13        | Hafizah         | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 14        | Hendrayan       | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 15        | Jibril Sakti    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 16        | Latifah Zahrani | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 17        | M Gifar         | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 18        | Nayla Zalfani   | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 19        | Rahmi Aulia     | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 20        | Riski Adiba     | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 21        | Salfa Putri     | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 22        | Salsabila Putri | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 23        | Safa Etiqah     | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 24        | Talita          | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 25        | Triana Rara     | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 26        | Yezra Aser      | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 27        | Zahira Try      | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 28        | Zivana Zahara   | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 2          | 3     |
| Jumlah    |                 |           |   |   |   |   | 69         | 71    |
| Rata rata |                 |           |   |   |   |   | 49%        | 51%   |

Keterangan :

1. Siswa membentuk kelompok,
2. Siswa menentukan seorang moderator dan juga juru bicara sekaligus mencatat serta pemecah masalah
3. Siswa mendengarkan dan memperhatikan tentang permasalahan zakat yang disampaikan guru.
4. Siswa mendiskusikan tentang zakat. Setelah diamati hanya.
5. Siswa mengumpulkan data dan menganalisis data yang telah dikerjakan.

Dari hasil observasi pada table diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa minat belajar siswa kelas VI SD Negeri 20 Sitiung tentang zakat adalah 49%, dapat dikategorikan masih kurang karena berada dibawah 50%.

## Siklus I

### a. Perencanaan

Tabel 2. Siklus 1

| No        | NAMA SISWA      | Indikator |   |   |   |   | Alternatif |       |
|-----------|-----------------|-----------|---|---|---|---|------------|-------|
|           |                 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya         | Tidak |
| 1         | Adri Ayulda     | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 2         | Adrian Khold    | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 3         | Alecia Ariani   | ✓         |   |   |   |   | 1          | 4     |
| 4         | Aqilatul Husna  | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 5         | Defri Anando    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 6         | Diyo Dewino     | ✓         | ✓ |   |   |   | 1          | 4     |
| 7         | Dzaki Insan     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 8         | Faeza Bitrisia  | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 9         | Faeza Fahru     | ✓         | ✓ |   |   |   | 2          | 3     |
| 10        | Fanesa Taskia   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 11        | Viola Dwi       | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 12        | Hadizi Kamil    | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 13        | Haifzah         | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 14        | Hendrayan       | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 15        | Jibril Sakti    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 16        | Latifah Zahrani | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 17        | M Gifar         | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 18        | Nayla Zalfani   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 19        | Rahmi Aulia     | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 20        | Riski Adiba     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 21        | Salfa Putri     | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 22        | Salsabila Putri | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 23        | Safa Etiqah     | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 3          | 2     |
| 24        | Talita          | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 25        | Triana Rara     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 26        | Yezra Aser      | ✓         | ✓ | ✓ |   |   | 4          | 1     |
| 27        | Zahira Try      | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| 28        | Zivana Zahara   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ |   | 4          | 1     |
| Jumlah    |                 |           |   |   |   |   | 91         | 49    |
| Rata rata |                 |           |   |   |   |   | 65%        | 35%   |

Tahap ini dilakukan beberapa perencanaan : (1) Menetapkan materi yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran yaitu materi tentang zakat dengan kompetensi dasar menyebutkan macam-macam zakat; (2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran atau (RPP) untuk 1x pertemuan pada siklus pertama dengan menerapkan metode *problem based learning* dalam pembelajaran; dan (3) Menyusun lembar observasi.

Pada Rencana Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah menjelaskan pengertian zakat dan menyebutkan macam-macam zakat.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada Kegiatan awal: (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa; (b) Guru melakukan absensi siswa; (c) Guru memberikan apersepsi secara singkat tentang zakat; dan (d) Guru memberikan motivasi. Pada kegiatan inti: (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (b) Guru menyampaikan materi pada peserta didik; (c) Guru membentuk kelompok peserta didik; (d) Guru memerintahkan peserta didik berdiskusi tentang zakat; (e) Guru memerintahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya; dan (f) Guru menyuruh siswa membacakan hasil diskusi untuk dinilai. Pada kegiatan akhir: (a) Guru memberikan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami; (b) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran; dan (c) Menutup bacaan dengan hamdalah dan salam.

### b. Pelaksanaan

Sesuai dengan perencanaan siklus pertama dilakukan 1x pertemuan, oleh karena itu dipersiapkan RPP untuk pertemuan tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tindakan ini disesuaikan dalam pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah dibuat. Proses pembelajaran dalam siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan dikelas VI SD Negeri 20 Sitiung pada hari senin 13 Maret 2023 pertemuan pertama kemudian selasa 14 Maret 2023 pertemuan kedua. Siklus pertama dengan waktu 2x30 menit dengan materi pokoknya menyebutkan macam-macam zakat.

### c. Observasi

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran maupun keaktifan siswa, observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan aktifitas siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran yang di isi oleh observer, adapun yang

bertindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktifitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

#### Hasil Pengamatan Minat Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Problem based learning* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 91 dengan persentase 65% serta jawaban untuk “Tidak” sebanyak 49 dengan persentase 35 %. Setelah dibandingkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada siklus I ini berada pada klasifikasi “ tinggi “ karena 65% berada rentang 56%- 75%.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini untuk melaksanakan peneliti bekerja sama dengan observer. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendiskusikan temuan-temuan yang diperoleh selama tindakan. Selanjutnya temuan tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus ke II. Hal-hal yang menjadi catatan peneliti dan observasi sebagai konsekuensi dari tindakan siklus I. Berdasarkan refleksi tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas dan minat belajar siswa belum mencapai hasil yang optimal. Maka peneliti bersama observer mengambil suatu kesimpulan bahwa penelitian ini perlu di lanjutkan pada siklus ke II.

#### Siklus Kedua

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* pada mata pelajaran zakat belum memberikan hasil optimal pertama pada minat. Terutama pada aktivitas siswa terutama tentang observasi dan menganalisis data. Ini dapat dilihat dari observasi siklus pertama. Agar minat siswa lebih meningkat maka perlu direncanakan suatu tindakan pada siklus kedua. Siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus pertama. Tindakan utama pada siklus pertama tetap dilaksanakan pada siklus kedua dengan metode *Problem Based Learning*.

#### a. Perencanaan

Tabel 3. Siklus 2

| No        | Nama Siswa      | Indikator |   |   |   |   | Alternatif |       |
|-----------|-----------------|-----------|---|---|---|---|------------|-------|
|           |                 | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | Ya         | Tidak |
| 1         | Adri Ayulda     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 2         | Adrian Kholid   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 3         | Alecia Ariani   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 4         | Aqilatul Husna  | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 1     |
| 5         | Defri Anando    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 6         | Diyo Dewino     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 7         | Dzaki Insan     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 8         | Faeza Bitrisia  | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 9         | Faeza Fahru     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 10        | Fanesa Taskia   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 11        | Viola Dwi       | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 12        | Hadizi Kamil    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 13        | Hafizah         | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 5          | 0     |
| 14        | Hendrayan       | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 15        | Jibril Sakti    | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 16        | Latifah Zahrani | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 17        | M Gifar         | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 18        | Nayla Zalfani   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 19        | Rahmi Aulia     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 20        | Riski Adiba     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 21        | Salfa Putri     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 22        | Salsabila Putri | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 23        | Safa Etiqah     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 24        | Talita          | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 25        | Triana Rara     | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 26        | Yezra Aser      | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 27        | Zahira Try      | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| 28        | Zivana Zahara   | ✓         | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | 4          | 1     |
| Jumlah    |                 |           |   |   |   |   | 12         | 19    |
| Rata rata |                 |           |   |   |   |   | 66 %       | 14 %  |

Pada tahap ini dilakukan beberapa perencanaan : (1) Menetapkan materi yang akan dilaksanakan pada saat pembelajaran, yaitu materi Zakat Mal dengan kompetensi dasar (KD) melakukan macam- macam zakat mal; (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 1x pertemuan pada siklus kedua dengan menerapkan metode *Problem Based*

*Learning* dalam scenario pembelajarannya; dan (c) Menyusun Lembar Observasi. Pada Rencana Pembelajaran (RPP) pertama yang menjadi indikator adalah : menjelaskan pengertian zakat mal dan menjelaskan hokum zakat mal.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan : Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal: (a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa; (b) Guru melakukan absensi siswa; (c) Guru memberikan apersepsi secara singkat tentang zakat; dan (d) Guru memberikan motivasi. Pada kegiatan Inti: (a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (b) Guru menyampaikan materi pada peserta didik; (c) Guru membentuk kelompok peserta didik; (d) Guru memerintahkan peserta didik berdiskusi tentang zakat; (e) Guru memerintahkan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompoknya; (f) Guru menyuruh siswa membacakan hasil diskusi untuk dinilai. Pada kegiatan Akhir: (a) Guru memberikan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami; (b) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran; dan (c) Menutup bacaan dengan hamdalah dan salam.

## **b. Pelaksanaan**

Perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam tentang zakat mal belum memberikan hasil optimal terutama pada pemecahan masalah dan observasi dilihat dari hasil observasi siklus pertama. Agar minat siswa lebih meningkat maka dilakukanlah kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan scenario pembelajaran yang tercantum dalam RPP pada pertemuan. Proses pembelajaran pada siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan Agama Islam dikelas VI SD Negeri 20 Sitiung pada hari senin tanggal 20 Maret 2023 pertemuan pertama, selasa 21 Maret 2023 pertemuan kedua dengan waktu 2x35 menit dengan materi pokoknya adalah macam-macam zakat mal. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan Guru bidang studi kelas VI bahwa pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari skenario yang saya buat pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diawal semester, namun tidak menutup kemungkinan saya memberikan aplikasi untuk menambah alat atau perangkat pembelajaran dalam mempermudah saya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sebelum masuk kesiklus ke dua dilakukan pengamatan terhadap observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1, setelah itu dianalisis, apakah pada siklus 1 sudah menunjukkan peningkatan pencapaian minat belajar yang ingin dihasilkan selanjutnya dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan hasil pembelajaran yang dicapai serta kendala-kendala yang dihadapi.

## **c. Observasi**

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini dipusatkan pada proses pembelajaran maupun keaktifan siswa, observasi dilakukan untuk mengetahui aktifitas siswa serta keaktifan siswa dalam pembelajaran yang di sekolah observer, adapun yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktifitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

### Hasil Pengamatan Minat Siswa Pada Siklus II

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode *Problem based learning* dengan alternative jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 121 dengan persentase 86% serta jawaban untuk “Tidak” sebanyak 14 dengan persentase 14%. Setelah dibandingkan standar klasifikasi yang telah ditetapkan, maka aktivitas siswa dengan penerapan metode *Problem Based Learning* pada siklus II ini berada pada klasifikasi “sangat tinggi “ karena 86% berada rentang 76%-100%.

## **d. Refleksi**

Pada tahap ini dalam melakukan kegiatan , peneliti bekerja sama dengan observer.



Kegiatan yang dilakukan adalah mendiskusikan hal-hal yang diperoleh selama tindakan. Selanjutnya hal-hal tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

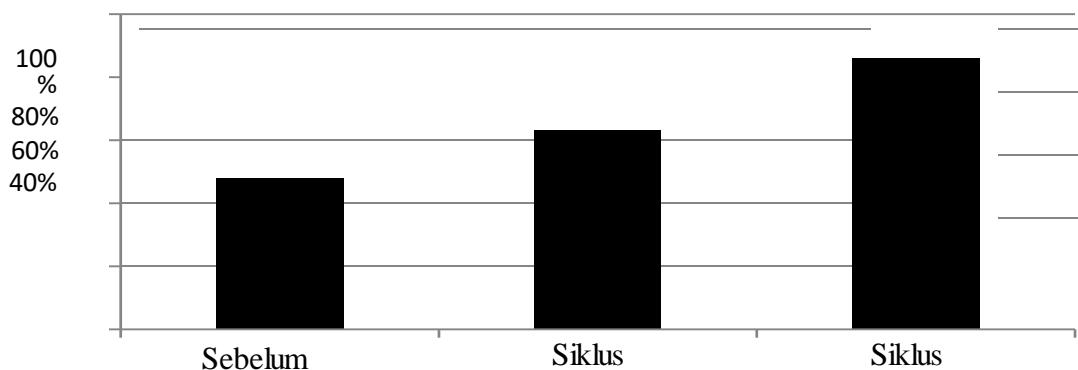
Berdasarkan hasil refleksi diatas dapat diketahui bahwa aktivitas dan minat belajar siswa sudah mencapai hasil yang optimal. Maka peneliti bersama observer mengambil kesimpulan bahwa ini berhenti pada siklus II.

### **Perbandingan Data Siklus 1 dan 2**

Dari hasil penelitian pada siklus I menunjukkan minat belajar siswa secara keseluruhan di kategorikan “ tinggi “ karena berada rentang 56%-75%. Namun masih ada beberapa yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pengolahan pembelajaran pada siklus yang belum optimal. tapi kelemahan-kelemahan pada siklus I tersebut dapat diatasi pada siklus II, sehingga minat belajar siswa pada siklus II meningkat.

Perbandingan rata-rata minat belajar siswa pada siklus pertama dan kedua juga dapat dilihat pada grafik diagram batang dibawah ini :

**Grafik 1**  
**Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan II**



### **Pernyataan Apresiasi (jika ada)**

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak terutama Kepala Sekolah SD Negeri 20 Sitiung yang telah memfasilitasi peneliti dalam menggunakan sampel penelitian ini, dan kepada semua pihak yang telah memberikan banyak saran berharga dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abuddin Nata. 2011. Persepekti Islam tentang Strategi Pembelajaran Kencana. Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin. 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Ar-Ruzz Media. Jakarta
- Furchan, H. Arief. 2004. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hartono. Dkk. 2009. Pembelajaran PAIKEM. Jogjakarta. Zanafa
- Hasnah Faizah. 2009. Menulis Karangan Ilmiah. Cendikia Insani

- Hisyam Zaini DKK. 2011. Strategi Pembelajaran Aktif. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Muhibbin Syah. 2011. Psikologi Belajar. Rajawali. Jakarta
- Muhibbin Syah. 2000. Psikologi Pendidikan Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ramayulis. 2011. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta. Kalam Mulia
- Saminanto, 2010. Ayo Praktik PTK : Penelitian Tindakan Kelas, Semarang: RaSAIL Media Group